

ABSTRAK

Agresivitas pajak merujuk pada tindakan perusahaan yang bertujuan meminimalkan beban pajak melalui berbagai strategi yang mungkin masih sesuai dengan peraturan yang berlaku atau mencerminkan perilaku oportunistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh biaya audit, kualitas audit, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Agresivitas pajak diproksikan menggunakan *effective tax rate* (ETR) sebagai variabel dependen, sedangkan *market to book value* (MBTV), *leverage*, *solvability*, dan profitabilitas diikutsertakan sebagai variabel kontrol. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dan metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *fixed effect model* menggunakan perangkat lunak R.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya audit tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sebaliknya, kualitas audit, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, di mana semakin tinggi kualitas audit, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan manajerial masing-masing dikaitkan dengan menurunnya tingkat agresivitas pajak. Di antara variabel kontrol, *market to book value* (MBTV) dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan *leverage* dan *solvability* tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks sektor pertambangan Indonesia selama periode 2022–2024, mekanisme audit dan struktur kepemilikan memainkan peran yang berarti dalam membentuk perilaku agresivitas pajak perusahaan.

Kata kunci: biaya audit, kualitas audit, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, agresivitas pajak.

